

**PENGARUH PENYUSUNAN ANGGARAN, AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH
SAKIT UMUM CITRA MEDIKA**

SKRIPSI

OLEH :

**YOLANDA SYUHADA
168330010**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/23

**PENGARUH PENYUSUNAN ANGGARAN, AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH
SAKIT UMUM CITRA MEDIKA**

SKRIPSI

OLEH :

YOLANDA SYUHADA

168330010



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/23

**PENGARUH PENYUSUNAN ANGGARAN, AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH
SAKIT UMUM CITRA MEDIKA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**YOLANDA SYUHADA
168330010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi
Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern
Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit
Umum Citra Medika
Nama : **YOLANDA SYUHADA**
NPM : 168330010
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Pembimbing


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Pemanding


Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D.CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 6 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 28/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Syuhada
NPM : 168330010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 6 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan,



YOLANDA SYUHADA
NPM. 168330010

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budgeting, accountability accounting and internal control on managerial performance at Citra Medika General Hospital. This type of research used is quantitative research. The population and sample in this study were employees of the Citra Medika General Hospital with a total of 35 people which is divided into 2 managers, namely the Janmed section manager and the finance section manager. There are 8 heads of divisions, namely finance, procurement, pharmaceutical, IT, sanitation, radiology, laboratory, and training. Finance staff 5 people. Procurement staff 5 people. Pharmacy staff 2 people. IT staff 3 people. Sanitation staff 2 people. Radiology staff 2 people. Laboratory staff 4 people. Training staff 2 people. The data collection technique in this study was by distributing questionnaires. The data analysis method used data analysis tests, classical assumptions and hypotheses. The results showed that budgeting and internal control had a positive and significant effect on managerial performance, while accountability accounting had no effect on managerial performance at Citra Medika General Hospital. Budgeting, responsibility accounting, internal control have a simultaneous effect on managerial performance at Citra Medika General Hospital.

Keywords: *Budgeting, accountability accounting, internal control of managerial performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika. Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Umum Citra Medika sebanyak 35 orang yang terbagi menjadi Manajer 2 orang yaitu manajer bagian janmed dan manajer bagian keuangan. Kepala Bidang 8 orang yaitu bidang keuangan, bidang pengadaan, bidang farmasi, bidang IT, bidang sanitasi, bidang radiologi, bidang labotarium, bidang diklat. Staf keuangan 5 orang. Staf pengadaan 5 orang. Staf farmasi 2 orang. Staf IT 3 orang. Staf sanitasi 2 orang. Staf radiologi 2 orang. Staf labotarium 4 orang. Staf diklat 2 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji analisis data, asumsi klasik dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan anggaran dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika. Penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.

Kata Kunci : Penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern kinerja manajerial

RIWAYAT HIDUP



Nama	Yolanda Syuhada
Npm	168330010
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 20 September 1997
Nama Orang Tua	
Ayah	Alm. Irwan
Ibu	Sri Syuhada
Riwayat Pendidikan	
SMA/SMK	SMK Swasta Budisatrya Medan
Pengalaman Kerja	Wirausaha
Email	yolanda20syuhada@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika”**. Adapun penyusunan skripsi ini adalah salah satu tugas dan kewajiban bagi setiap mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akutansi Universitas Medan Area serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perhatian yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris yang telah berpartisipasi langsung dalam sidang saya.
6. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Ketua Sidang yang telah berpartisipasi langsung dalam sidang saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, yang telah banyak membantu, mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibunda tercinta yang selalu memberi bantuan baik moril maupun materil.
9. Untuk seluruh teman-teman khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberi semangat untuk tetap optimis.
10. Kepada pihak Rumah Sakit Umum Citra Medika yang telah membantu dan memberi izin, serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan untuk membacanya dan menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan, penulis dengan kerendahan hati menerima saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

Medan, 6 Oktober 2023

YOLANDA SYUHADA
NPM. 168330010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kinerja Manajerial.....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial.....	8
2.1.2 Manfaat Kinerja Manajerial	9
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.....	9
2.1.4 Indikator Kinerja Manajerial	10
2.2 Penyusunan Anggaran	11
2.2.1 Pengertian Anggaran	11
2.2.2 Manfaat Penyusunan Anggaran.....	12
2.2.3 Prinsip-prinsip Penyusunan Anggaran	13
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi Penyusunan Anggaran.....	14
2.2.5 Indikator Penyusunan Anggaran	15
2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.3.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.3.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban.....	16
2.3.3 Pusat Pertanggungjawaban	18
2.3.4 Jenis Akuntansi Pertanggungjawaban	19
2.3.5 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban.....	19
2.4 Pengendalian Intern	20
2.4.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	20
2.4.2 Manfaat Pengendalian Intern.....	20
2.4.3 Indikator Pengendalian Intern	21
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Konseptual	23
2.7 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1 Jenis Data.....	26
3.2.1.1 Data Primer	26
3.2.2 Sumber Data	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Defenisi Operasi Variabel Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Umum RSUD Citra Medika	35
4.1.2 Visi Misi RSUD Citra Medika	36
4.1.3 Struktur Organisasi RSUD Citra Medika	37
4.1.4 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.1.5 Hasil Uji Kualitas Data.....	40
4.1.6 Uji Asumsi Klasik	43
4.1.7 Analisis Regresi Berganda	47
4.1.8 Pengujian Hipotesis Penelitian	48
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.....	50
4.2.2 Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.....	52
4.2.3 Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.....	53
4.2.4 Pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Keuangan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian	28
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	30
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	39
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	39
Tabel 4.5 Uji Validitas Kinerja Manajerial	40
Tabel 4.6 Uji Validitas Penyusunan Anggaran	41
Tabel 4.7 Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban	42
Tabel 4.8 Uji Validitas Pengendalian Intern	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	43
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov	44
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.12 Analisis Regresi Berganda	47
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.14 Hasil Uji t	49
Tabel 4.15 Hasil Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSUD Citra Medika	37
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	44
Gambar 4.3 Grafik Histogram	45
Gambar 4.4 Uji Heterokedasitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner.....	62
Lampiran 2 Tabulasi Kuisisioner.....	67
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	71
Lampiran 4 Surat Izin Riset.....	79
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Riset.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman era globalisasi saat ini rumah sakit dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang semaksimal mungkin. Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu rumah sakit memiliki peranan sangat penting. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Hal ini untuk mewujudkan tujuan rumah sakit yang telah direncanakan. Potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas rumah sakit dalam mencapai target sangat ditentukan oleh kinerja manajerial dalam suatu rumah sakit tersebut. Kinerja manajerial sangat penting dilakukan pada organisasi sektor public karena memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dan digunakan sebagai alat untuk evaluasi kinerja pada periode yang sebelumnya serta sebagai dasar penyusunan strategi selanjutnya. Kinerja manajerial dikatakan efektif jika tujuan anggaran dapat tercapai dan terlaksana dengan sempurna.

Rumah Sakit Umum Citra Medika merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang berdiri dan beroperasi sejak 2011. Tujuan didirikan rumah sakit ini yaitu untuk mencari keuntungan dan memberi pelayanan kepada umum di bidang kesehatan. Untuk menjalankan segala kegiatan usaha tersebut agar berjalan dengan lancar maka dibutuhkan di dalam suatu perencanaan ada yang dinamakan anggaran. Untuk menyusun suatu anggaran dibutuhkannya penyusunan dari tingkat atas maupun tingkat bawah. Berikut tabel anggaran dan realisasi keuangan Rumah Sakit Citra Medika dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Keuangan

Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Selisih (%)	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Selisih (%)
A. Anggaran Operasional						
Total Biaya operasional	8.358.506.996	8.759.706.000	4,80	8.480.745.000	8.842.387.089	4,26
B. Anggaran Umum dan Administrasi						
Total Biaya Umum dan Administrasi	12.459.086.112	13.012.086.011	4,44	13.160.045.100	12.650.124.100	3,87
C. Anggaran Pengembangan SDM						
Total pengembangan SDM	5.690.035.500	6.696.735.598	17,69	6.200.435.890	9.465.435.000	52,66
D. Anggaran Perbaikan/Pemeliharaan Sarana-sarana						
Total biaya perbaikan/pemeliharaan	16.976.027.100	19.934.023.360	17,42	18.933.523.545	24.998.763.000	32,03
Total Anggaran	43.483.655.708	48.402.550.969	11,31	46.774.749.535	55.956.709.189	19,63

Sumber : Rumah Sakit Umum Citra Medika

Berdasarkan laporan anggaran keuangan diatas, menunjukkan fenomena masih terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi yang cukup besar menandakan bahwasanya perlu adanya perbaikan dalam penyusunan anggaran atau pengendalian intern terhadap penggunaan dana anggaran untuk meminimalisir terjadinya perbedaan antara anggaran dan realisasim di Rumah Sakit Umum Citra Medika dengan tujuan pencapaian kinerja. Batas toleransi terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi yaitu dibawah 5% maka hal tersebut masih menunjukkan pertanggungjawaban yang positif, tetapi apabila lebih dari 5% maka hal tersebut menunjukkan pertanggungjawaban yang negatif. Sebagai contoh adalah pada anggaran pengembangan SDM dan anggaran perbaikan/pemeliharaan pada tahun 2019 dan 2020 yang selisih sangat merugikan. Sumber : Rumah Sakit Umum Citra Medika.

Hal ini menunjukkan bahwa anggaran operasional dan anggaran umum dan administrasi masih menunjukkan pertanggungjawaban yang baik dikarenakan

persentasi selisih anggaran dan realisasi masih dibawah 5% baik pada tahun 2019 maupun 2020. Namum anggaran pengembangan SDM dan anggaran perbaikan/pemeliharaan sarana-prasarana masih menunjukkan pertanggungjawaban yang merugikan dikarenakan persentasi selisih anggaran dan realisasi melebihi 5% baik pada tahun 2019 maupun 2020. Dalam hal ini memberikan kesan bahwa kinerja manajerial dalam mengelola keuangan kurang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajer pusat belum sepenuhnya mampu memprediksi jumlah pengeluaran. Dimana manajer pusat diberikan peran merencanakan dan menyajikan informasi rencana tersebut dalam bentuk anggaran. Oleh karena itu tim penyusunan anggaran hendaknya berlandaskan asas efisiensi, tepat guna, tepat waktu pelaksanaan, dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan. Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan dan kesejahteraan yang maksimal, sehingga dapat menghapus pandangan negatif tentang kinerja manajerial RSUD Citra Medika ini.

Faktor penting yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran bagian penting dalam sistem akuntansi pada sektor pemerintah. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan publik yang memegang peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat baik internal maupun eksternal. Dalam penyusunan anggaran rumah sakit harus merencanakan dan mengelola anggaran dengan baik dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang berkaitan dengan penyusunan anggaran rumah sakit. Hal ini sejalan dengan pendapat Desianty Rohki Manik (2014), menyatakan bahwa penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan Rukmi Juwita (2019) menyimpulkan bahwa penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam organisasi adalah akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban. Sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Sistem ini diciptakan untuk memberikan keluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpin secara optimal. Sehingga dari penyimpangan yang terjadi dapat dianalisa serta evaluasi secara efektif dan efisien setiap pusat pertanggungjawaban terhadap pemborosan anggaran yang dapat ditunjukkan pusat pertanggungjawaban mana yang harus bertanggungjawab sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Chyntia Damayanti Herman (2017) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan Anindya Dwi Kartika (2018) menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kemudian faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam organisasi adalah pengendalian intern. Pengendalian intern suatu proses yang dijalani oleh manajemen dan personil lain yang dikonsep untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan diantaranya keandalan pelaporan keuangan, efektivitas, efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal ini untuk mencegah tindakan yang menyimpang dari jalur pencapaian tujuan organisasi, lembaga atau perusahaan. Rumah sakit sebagai organisasi yang

memiliki tujuan yang harus dicapai, dalam hal ini adalah memberikan pelayanan kesehatan bermutu terhadap masyarakat baik internal maupun eksternal. Standart rumah sakit harus efektif, efisien dan akuntabel. Dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit menjadi sangat penting. Manajemen rumah sakit dalam mengelola usahanya dituntut beroperasi secara profesional. Profesionalisme pengelolaan rumah sakit perlu mendapat semua pihak baik dari pemilik, manajemen, dan karyawan. Sehingga tuntutan dalam peningkatan mutu pelayanan yang diberikan dapat mengikuti perkembangan teknologi serta penggunaan sumber daya dapat diupayakan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Lina Triadi (2016) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ikhyanuddin (2019) menyimpulkan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil temuan yang tidak konsisten penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk mengulang penelitian kembali dan menyatukan ketiga variabel sebagai variabel independen terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat selisih antara anggaran dan realisasi yang melebihi 5% menunjukkan bahwa pertanggungjawaban yang merugikan pada tahun 2019 maupun 2020.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun daftar pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika?
3. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika?
4. Apakah penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dijelaskan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika

3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.
4. Untuk mengetahui pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.
2. Bagi Praktisi, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Rumah Sakit Umum Citra Medika khususnya tentang pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Manajerial

2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Pada dasarnya, kinerja perusahaan ditunjang oleh kinerja manajer serta kinerja para karyawan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja ini pada dasarnya adalah penilaian atas manajerial dalam melaksanakan tugas serta proses yang dilaksanakan oleh manajerial. Dalam meningkatkan kemampuannya serta kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Kinerja dilaksanakan dengan baik karena hal ini sangat bermanfaat perusahaan serta manajerial yang bersangkutan.

Menurut Amir (2015:84) kinerja manajerial adalah sebuah potensi yang bisa digunakan untuk memprediksi tingkat keberhasilan di masa depan. Kinerja terkait dengan pemanfaatan bagi perusahaan atau organisasi. Semakin kompleks tugas kerja fungsional yang harus dilakukan oleh seseorang akan menjadi semakin kompleks pula cara mengukur kinerjanya.

Sedangkan menurut Nur'aini (2017:12) kinerja manajerial merupakan hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugasnya. Dalam arti melaksanakan tugas tentu memiliki standar hasil kerja, target atau sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja manajerial merupakan kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan panjang.

Berdasarkan uraian di atas, kinerja manajerial dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian manajer dalam melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.2 Manfaat Kinerja Manajerial

Menurut Hery (2019:25) tujuan manajerial yang harus dilakukan yaitu :

- a. Membangun sasaran umum untuk setiap pekerja berdasarkan pada tujuan organisasi, dan rencana kinerja manajerial
- b. Membuat jadwal diskusi dengan setiap pekerja tentang perencanaan dan pengembangan kinerja
- c. Membantu seluruh pekerja dalam menentukan prioritas dan atau mengidentifikasi sasaran kritis yang menjadi bidang tanggungjawab
- d. Memberikan kelengkapan teknis dan sasaran, standar kinerja dan target waktu penyelesaian
- e. Mempertimbangkan apakah terdapat kewenangan untuk menjalankan sasaran dan apakah sumber daya yang diperlukan tersedia
- f. Membantu pekerja dalam menentukan bidang pengembangan dan aktivitas yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan manajer.
- g. Mengembangkan pengawasan pekerja yang akan digunakan untuk memastikan kemajuan kinerja pekerja secara berkelanjutan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut Samsuddin (2018:81) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu :

- a. Faktor individu, meliputi kemampuan, kreatifitas, inisiatif, kemauan, kepercayaan diri dan komitmen individu
- b. Faktor organisasi, meliputi kejelasan tujuan, infrastruktur yang diberikan organisasi dan kultur kerja dalam organisasi
- c. Faktor sosial, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, keserataan dan kekompakan anggota tim serta keamanan.

2.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan alat ukur untuk manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator menurut Bintoro dan Daryanto (2017:117) :

- a. Perencanaan merupakan penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan akan datang. Perencanaan bertujuan memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai sasaran yang ditetapkan.
- b. Investigasi merupakan kegiatan yang melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuat laporan, sehingga mempermudah melaksanakan pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang dilakukan.
- c. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan unit organisasi lain, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

- d. Evaluasi merupakan penilaian oleh pimpinan terhadap rencana yang dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dengan catatan hasil kerja sehingga hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
- e. Pengawasan merupakan penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
- f. Penilaian staffing merupakan alat ukur untuk memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
- g. Negoisasi merupakan usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang dan jasa.

Perwakilan merupakan pertemuan dengan wakil dari perusahaan lain dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

2.2 Penyusunan Anggaran

2.2.1 Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan sumber alokasi rencana yang membantu manajer melakukan koordinasi operasi dan fasilitas manajerial pengendalian kinerja. Dua hal penting yang terdapat dalam anggaran ialah aktivitas dan nilai moneter. Aktivitas apa yang akan dilaksanakan dan berapa jumlah moneternya, semua ditetapkan atas dasar kebijakan. Anggaran disusun dalam periode 1 tahun (Ibrahim Ingga, 2017:124). Menurut Noor dan lestari (2019:4) anggaran adalah rencana perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dan disusun secara formal

dengan satu periode tahunan, untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian.

Menurut Enni Savitri (2016:104) anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Kemudian Aning Fitriana, dkk (2021:18) anggaran merupakan suatu komponen penting dalam kegiatan perencanaan serta pengendalian jangka pendek yang efektif disuatu organisasi. Anggaran juga memiliki fungsi untuk dapat menentukan rencana pengeluaran atau belanja dan sumber dana yang efisien di organisasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran adalah menyediakan informasi kepada pihak manajemen perusahaan yang akan digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan biasanya digunakan selama satu periode yaitu satu tahun.

2.2.2 Manfaat Penyusunan Anggaran

Menurut Abid Muhtarom (2016:9) manfaat penyusunan anggaran adalah :

- a. Dengan perencanaan terpadu yaitu anggaran perusahaan digunakan sebagai alat untuk merumuskan rencana dan menjalankan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Anggaran ialah suatu alat manajemen yang dapat digunakan untuk keperluan perencanaan maupun pengendalian.
- b. Sebagai alat pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan. Anggaran menjadi pedoman untuk manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang telah disusun dengan baik bisa membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman tentang operasi perusahaan.

- c. Sebagai alat koordinasi kerja. Anggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja intern perusahaan. Sistem anggaran memberikan ilustrasi operasi perusahaan secara keseluruhan untuk memudahkan para manajer divisi untuk melihat hubungan antar bagian.
- d. Sebagai alat pengawasan kerja. Anggaran memerlukan rangkaian sesuai standart prestasi atau target yang bisa dibandingkan dengan realisasi sehingga pelaksanaan setiap aktivitas dapat dinilai kinerjanya. Dalam penentuan standart acuan, dapat diperlukan pemahaman yang realistis dan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penentuan standart yang sembarangan tanpa didasari oleh pengetahuan dapat menimbulkan lebih banyak masalah dari pada manfaat.

2.2.3 Prinsip-prinsip Penyusunan Anggaran

Menurut Adnyana (2020:12) dalam operasionalisasinya, penyusunan anggaran memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. *Komprehensif* yaitu anggaran harus menunjukkan semua penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- b. *Nondiscretionary appropriation* yaitu jumlah anggaran yang disetujui harus dimanfaatkan secara ekonomis, efisien, dan efektif.
- c. Periodik anggaran merupakan suatu proses yang periodik yakni bisa bersifat tahunan maupun multi tahunan.
- d. Akurat estimasi anggaran hendaknya tidak memasukkan cadangan yang tersembunyi dapat dijadikan sebagai kantong pemborosan dan inefisiensi yang dapat memunculkan *underestimate* pendapatan dan *overestimate* pengeluaran.

- e. Jelas anggaran hendaknya sederhana yang dapat dipahami oleh pihak bersangkutan dan tidak membingungkan.
- f. Diketahui anggaran harus diinformasikan kepada pihak bersangkutan.

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi Penyusunan Anggaran

Menurut Herlianto (2011:7) untuk melakukan penaksiran secara lebih akurat dalam penyusunan anggaran, diperlukan berbagai data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun suatu anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok, sebagai berikut :

- a. Faktor intern yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat perusahaan tersendiri didalamnya. Faktor intern merupakan faktor yang dibatasi sesuai dengan keinginan atau kebutuhan untuk anggaran periode yang mendatang. Faktor-faktor intern tersebut antara lain:
 - 1) Penjualan tahun sebelumnya
 - 2) Kebijakan perusahaan yang terkait dengan harga jual
 - 3) Kapasitas produksi perusahaan
 - 4) Tenaga kerja perusahaan baik jumlah, keterampilan dan keahlian
 - 5) Modal kerja perusahaan
 - 6) Fasilitas milik perusahaan
 - 7) Kebijakan perusahaan terkait dengan pelaksanaan fungsi perusahaan pemasaran, produksi, keuangan, administrasi dan personalia.
- b. Faktor ekstern yaitu data, informasi dan pengalaman yang diluar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan. Faktor ekstern sering disebut faktor yang tidak dapat diatur dan tidak dapat disesuaikan

dengan keinginan perusahaan (perusahaan tidak mampu mengatur sesuai apa yang diinginkan dalam periode anggaran mendatang). Faktor ekstern tersebut antara lain :

- 1) Keadaan persaingan
- 2) Tingkat pertumbuhan penduduk
- 3) Tingkat penghasilan masyarakat
- 4) Tingkat pendidikan masyarakat
- 5) Tingkat penyebaran penduduk
- 6) Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat
- 7) Berbagai kebijakan pemerintah dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya
- 8) Keadaan perekonomian nasional dan internasional
- 9) Kemajuan teknologi.

Dalam penyusunan anggaran yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas penyusunan anggaran adalah pimpinan tertinggi perusahaan. Hal tersebut karena pimpinan tertinggi perusahaan paling berwenang dan bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan secara keseluruhan (Nalurita, 2013:19).

2.2.5 Indikator Penyusunan Anggaran

Menurut Kenis dalam Nova (2015) menyebutkan bahwa penyusunan anggaran dapat dilihat dari indikator, yaitu :

- a. Keikutsertaan penyusunan anggaran
- b. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran
- c. Kebutuhan memberikan pendapat

2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.3.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu penyusunan laporan prestasi yang dikaitkan kepada individu atau anggota kelompok organisasi dengan menekankan pada faktor-faktor yang dikendalikan oleh individu atau anggota kelompok tersebut (Estiasih, 2015:35).

Menurut Utari, Ari dan Darsono (2016:233) berdasar kondisi objektif yang demikian, agar perusahaan dapat melangsungkan hidup, manajemen harus menentukan sistem pemberian langsung jawab, sistem anggaran, sistem pengukuran kinerja dan sistem memberi imbalan kepada setiap manajer, sistem yang demikian itu disebut akuntansi pertanggungjawaban.

Menurut Astuty (2014:107) bahwa akuntansi pertanggungjawaban suatu sistem digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.

Berdasarkan pengertian diatas, akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban dan memudahkan manajer melakukan pengendalian hasil dan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya.

2.3.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Rosidah, Almunawwaroh dan Marlina (2018:165) manfaat akuntansi pertanggungjawaban dijelaskan sebagai berikut :

a. Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran merupakan proses penetapan peran (*role setting*) dalam usaha pencapaian sasaran perusahaan. Usaha pencapaian sasaran

perusahaan diukur dalam satuan moneter standart akuntansi. Dengan demikian, penyusunan anggaran dilakukan jika tersedia informasi akuntansi pertanggungjawaban yang mengukur nilai sumber daya yang disediakan setiap manajer berperan dalam usaha pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran.

b. Sebagai Penilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasi. Sehingga informasi akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor (*score*) yang dibuat oleh manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer dalam mencapai sasaran perusahaan tersebut.

c. Sebagai Alat Pemotivasi Manajer

Jika struktur penghargaan (*reward structure*) perusahaan serta informasi akuntansi bagian yang signifikan maka informasi akuntansi dapat berdampak motivasi manajer melalui dua jalur diantaranya menimbulkan pengaruh langsung terhadap motivasi manajer dan menimbulkan pengaruh tidak langsung melalui nilai penghargaan.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa akuntansi pertanggungjawaban mempunyai manfaat berupa keputusan yang diambil pada waktu sesuai dengan tingkat manajemen yang ada dan organisasi terbagi menjadi unit yang dikendali. Manfaat para manajer adalah meningkatkan keahlian manajerial serta partisipasi aktif dalam membuat keputusan, sehingga keputusan kerja dan moral lebih ditingkatkan.

2.3.3 Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab. Suatu organisasi terdiri dari kumpulan beberapa pusat pertanggungjawaban. Keseluruhan pusat pertanggungjawaban membentuk jenjang hirarki dalam organisasi. Pada tingkatan paling terendah dan pusat pertanggungjawaban dapat sebagai seksi, reguler bergilir, serta unit kerja lain, Pada tingkatan yang lebih tinggi pusat pertanggungjawaban dibentuk dalam departemen. Biasanya pusat pertanggungjawaban hanya untuk unit yang kecil dalam organisasi maupun unit kerja tingkat bawah dalam suatu lingkup organisasi.

Menurut Mukharudfa dan Putra (2019:167) pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin seorang manajer yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas aktivitas unit yang dipimpin seperti seksi, segmen, departemen, divisi atas sebuah perusahaan.

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu organisasi dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Suatu pusat pertanggungjawaban dapat dipandang sebagai sistem yang mengelola masukan menjadi keluaran. Masukan suatu pusat pertanggungjawaban diukur dalam satuan uang disebut dengan biaya. Sedangkan keluaran suatu pusat pertanggungjawaban dinyatakan dalam satuan uang disebut pendapatan. Diagram skema tentang pusat pertanggungjawaban sebagai suatu sistem.

Suatu pusat pertanggungjawaban dikatakan lebih efisien bila menggunakan jumlah input lebih sedikit tetapi menghasilkan jumlah output yang sama dengan pusat pertanggungjawaban atau menggunakan jumlah input yang sama dengan pusat pertanggungjawaban tetapi menghasilkan jumlah keluaran lebih besar.

Sedangkan efektivitas mengacu pada sampai sejauh mana hasil atau output yang diperoleh menemui sasaran. Semakin dekat keluaran yang dihasilkan terhadap sasaran maka semakin efektif suatu pusat pertanggungjawaban.

2.3.4 Jenis Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen dalam Rosidah, Almunawwaroh dan Marlina (2018:169) menyatakan tiga jenis akuntansi pertanggungjawaban diantaranya :

a. Akuntansi Pertanggungjawaban berdasarkan fungsional

Akuntansi pertanggungjawaban berfungsi untuk menugaskan tanggungjawab pada organisasi dan menyatakan ukuran kinerja berdasarkan faktor keuangan.

b. Akuntansi Pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas

Akuntansi pertanggungjawaban dikembangkan melalui perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan yang terus-menerus menuntut perbaikan.

c. Aktivitas Pertanggungjawaban berdasarkan strategi

Akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan strategi (*Balanced Scorecard*) menjelaskan misi strategi organisasi dan mengukur empat perspektif berbeda yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses dan perspektif pertumbuhan infrastruktur.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban didefinisikan dengan empat elemen inti yaitu menugaskan tanggungjawab, membuat ukuran kinerja atau kriteria, mengevaluasi kinerja dan memberikan penghargaan.

2.3.5 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Firdaus (2020:70) adapun akuntansi pertanggungjawaban ini didukung oleh empat indikator penting :

- a. Membebaskan tanggungjawab
- b. Menentukan ukuran kinerja (*benchmark*)
- c. Mengevaluasi kinerja
- d. Memberikan reward

2.4 Pengendalian Intern

2.4.1 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern diterapkan dalam perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai aturan yang dipakai dalam organisasi, sehingga akan menciptakan lingkungan pengendalian yang saling mendukung pada setiap bagian dalam perusahaan.

Menurut Setiadi (2020:24) pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

Menurut Susanto (2017:95) pengendalian intern suatu proses yang berpengaruh oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang terkait dengan pencapaian sasaran kategori yaitu efektivitas dan efisiensi, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan berlaku.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa pengendalian intern sebuah aturan yang dibuat oleh orang-orang tertentu untuk dipatuhi atau dijalankan oleh seluruh karyawan perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan.

2.4.2 Manfaat Pengendalian Intern

Menurut Indrayati (2016:12) manfaat pengendalian intern diantaranya :

- a. Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi

- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
- c. Memajukan efisiensi dalam operasi
- d. Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan terlebih dahulu.

2.4.3 Indikator Pengendalian Intern

Adapun indikator Pengendalian intern menurut Sumarsan (2018:5) adalah:

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur menjadi landasan pengendalian intern dalam organisasi secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian mencerminkan dari suasana yang diciptakan oleh dewan komisaris dan manajemen puncak mengenai pentingnya pengendalian internal dan standart perilaku yang diharapkan.

b. Penaksiran risiko

Penilaian risiko proses dinamis dan berulang (iteratif) untuk mengenali (identifikasi) dan menilai (analisis) risiko atas pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang ditetapkan.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian tindakan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan dan prosedur (misalnya prosedur operasi standar atau SOP) untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan.

d. Informasi dan komunikasi

Entitas memerlukan informasi tanggungjawab pengendalian intern yang mendukung untuk mencapai tujuan. Manajemen harus memperoleh hasil yang

digunakan untuk informasi relevan dan berkualitas, baik berasal dari sumber internal maupun eksternal, yang mendukung komponen pengendalian internal lainnya.

e. Pemantauan

Seluruh proses dipantau dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Melalui sistem ini dapat beraksi secara dinamis berubah sesuai tuntutan keadaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung teori serta mampu mendukung konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan rincian mengenai penelitian terdahulu mampu mendukung data atau informasi yang digunakan :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

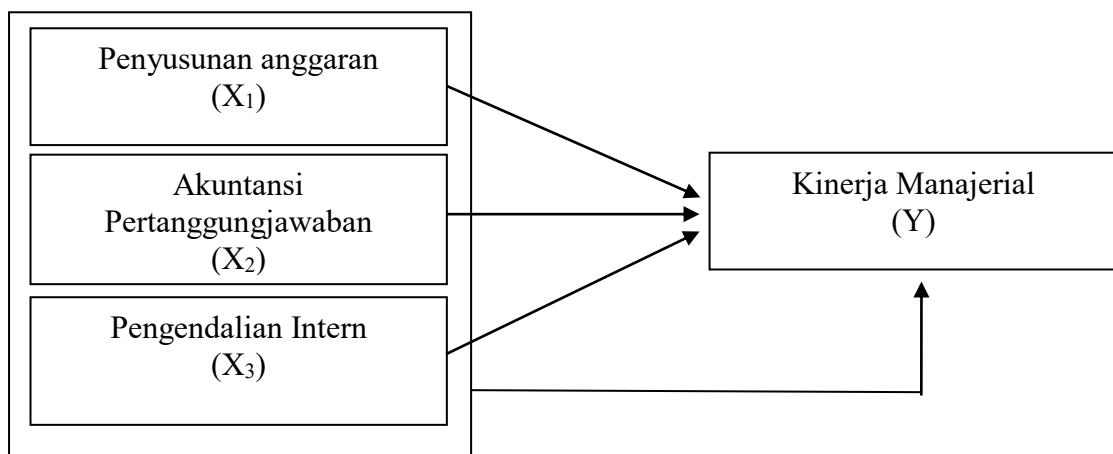
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mila Suhardini, Kamaliah dan M.Rasuli (2014)	Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Struktur Desentralisasi, dan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau)	Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Sasaran Struktur dan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau)
2.	Djodi Setiawan dan Reni Rohani (2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja	Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap

		Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang)	Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang)
3.	Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora (2020)	Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang	Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
4.	Nur Alfidah (2020)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara parsial maupun simultan.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas terkait dengan hubungan antara variabel independen dan dependen, berikut adalah model dari kerangka konseptual penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya (Sujarweni, 2015:68).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

H2 : Akuntansi pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

H3 : Pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

H4 : Penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) “Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian di Rumah Sakit Umum Citra Medika yang beralamat Pasar 9, Jl. Batang Kuis Medan No.377, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

3.1.3 Waktu Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini, penulis telah menentukan jadwal sesuai dengan yang tertera pada Tabel 3.1. Berikut ini waktu penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023																				
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal				■	■	■															
3	Perbaikan Proposal							■	■	■	■											
4	Seminar Proposal												■									
5	Pengumpulan data													■	■							
6	Pengolahan data														■							
7	Analisi data															■						
8	Seminar Hasil																■					
9	Sidang Hasil																	■	■	■	■	■

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data berupa kuesioner pernyataan untuk mengukur penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern dengan kinerja manajerial.

3.2.1.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang diperoleh mengenai pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial melalui angket yang

disistribusikan kepada pegawai Rumah Sakit Umum Citra Medika sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari angket yang disebarakan berdasarkan jumlah para pegawai yang bertanggungjawab dalam penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Umum Citra Medika yang terlibat dalam proses tim penyusunan anggaran yang meliputi 35 orang. Yang terbagi menjadi Manajer 2 orang yaitu manajer bagian janmed dan manajer bagian keuangan. Kepala Bidang 8 orang yaitu bidang keuangan, bidang pengadaan, bidang farmasi, bidang IT, bidang sanitasi, bidang radiologi, bidang labotarium, bidang diklat. Staf keuangan 5 orang. Staf pengadaan 5 orang. Staf farmasi 2 orang. Staf IT 3 orang. Staf sanitasi 2 orang. Staf radiologi 2 orang. Staf labotarium 4 orang. Staf diklat 2 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang

dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi atau subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tim penyusunan anggaran di Rumah Sakit Umum Citra Medika yang berjumlah 35 orang. Yang terbagi menjadi Manajer 2 orang yaitu manajer bagian janmed dan manajer bagian keuangan. Kepala Bidang 8 orang yaitu bidang keuangan, bidang pengadaan, bidang farmasi, bidang IT, bidang sanitasi, bidang radiologi, bidang labotarium, bidang diklat. Staf keuangan 5 orang. Staf pengadaan 5 orang. Staf farmasi 2 orang. Staf IT 3 orang. Staf sanitasi 2 orang. Staf radiologi 2 orang. Staf labotarium 4 orang. Staf diklat 2 orang.

3.4 Defenisi Operasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian dan dapat ditarik suatu defenisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Manajerial (Y)	Menurut Amir (2015:84) kinerja manajerial adalah sebuah potensi yang bisa digunakan untuk memprediksi tingkat keberhasilan di masa depan.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Penilaian Staffing 7. Negoisasi 8. Perwakilan	Ordinal

Penyusunan Anggaran (X ₁)	Menurut Enni Savitri (2016:104) anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.	1. Keikutsertaan penyusunan anggaran 2. Besarnya pengaruh terhadap penataan anggaran 3. Kebutuhan memberikan pendapat	Ordinal
Akuntansi Pertanggungjawaban (X ₂)	Menurut Utari, Ari dan Darsono (2016:233) berdasar kondisi objektif yang demikian, agar perusahaan dapat melangsungkan hidup, manajemen harus menentukan sistem pemberian langsung jawab, sistem anggaran, sistem pengukuran kinerja dan sistem memberi imbalan kepada setiap manajer, sistem yang demikian itu disebut akuntansi pertanggungjawaban.	1. Membebaskan tanggungjawab 2. Menentukan ukuran kinerja 3. Mengevaluasi kinerja 4. Memberikan reward	Ordinal
Pengendalian Intern (X ₃)	Menurut Setiadi (2020:24) Pengendalian Intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam keperluan penyusunan skripsi ini melihat prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.

2. Angket atau kuesioner

Untuk mendapatkan data yang diperlukan secara faktual dilokasi objek penelitian dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada responden

dengan daftar pertanyaan yang ada dan ditunjukkan pada tiap orang yang memenuhi syarat.

Table 3.3
Instrument Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun alasan penggunaan regresi linier berganda adalah karena penelitian ini akan membahas hubungan dua variabel independent yaitu : penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern dan satu variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

1. Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini, jawaban dari responden pada koesioner merupakan kuran yang akan diuji. Agar data yang didapatkan dari para responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur, maka dilakukan dua macam tes yaitu uji uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Untuk melihat reliabilitas dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dihitung *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen lebih rendah dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendukung kebenaran model regresi berganda, maka perlu dilaksanakan pengujian terhadap asumsi-asumsi persamaan regresi. Beberapa asumsi yang termasuk kedalam asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov – Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai Pvalue (Sig.) di atas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pada gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pada bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh masing-masing variabel dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengolahan data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) yaitu banyak faktor dipengaruhi lebih dari satu variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Bentuk umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja manajerial
a	= Bilangan konstan atau nilai tetap
X ₁	= Penyusunan anggaran
X ₂	= Akuntansi pertanggungjawaban
X ₃	= Pengendalian intern
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien Regresi
e	= Error

4. Uji Hipotesis

Uji hoptesis dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut.

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung lebih besar di bandingkan dengan nilai t tabel maka t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependent.

b. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X₁, X₂ dan X₃) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu kinerja manajerial.

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas

(X). Jika R^2 semakin besar maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.
2. Akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.
3. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.
4. Penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Citra Medika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana telah disebutkan diatas, dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan mempunyai cakupan yang luas seperti motivasi dan gaya kepemimpinan.
2. Bagi pihak RSUD Citra Medika diharapkan untuk memperbaiki sistem akuntansi pertanggungjawaban, diantaranya dengan mengarahkan atau memberikan

pedoman pada bawahan sehingga dengan demikian kinerja manajerial akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Alfidah, Nur. 2020. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara” Jurnal : Universitas Medan Area.
- Amir. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan : Konsep dan Penilaian Kinerja di Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuty. (2014). *Akuntansi Manajemen Informasi Bagi Manajer Untuk Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Estiasih. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Surabaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas “W.R. Supratman”.
- Firdaus. (2020). *Modul Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Fitriana, Aning, dkk. (2021). *Penganggaran Perusahaan*. Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Herlianto. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit Gosyen Publishing.
- Herman, Chyntia Damayanti. 2017. “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)” Jurnal : Universitas Pasundan Bandung.
- Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ikhyannuddin. 2020. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Kabupaten Birenen) pada Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Jurnal Vol.2.No.2.

- Indrayati. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Malang : Penerbit Aditya Media Publishing.
- Ingga, Ibrahim. (2017). *Akuntansi Manajemen: Implementasi Dalam Kasus Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Juwita, Rukmi. 2019. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia)” *Jurnal Akuntansi : Poltekpos Bandung*.
- Kartika, Anindya Dwi. 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Pada Middle dan Low Manager Hawaii Waterpark Malang)” *Jurnal : Universitas Negeri Malang*.
- Lestari dan Noor. (2019). *Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Banjarmasin : Penerbit Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Bajari.
- Muhtarom, Abid. (2016). *Anggaran Perusahaan*. Lamongan : CV. Pustaka Ilalang Group.
- Mukhzarudfa, & Putra. (2019). *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar*. Jambi : Penerbit Much Rinaldy.
- Manik, Desianty Rohki. 2014. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rejang Lebong” *Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Meirina, Elsa & Gusairo Rigilang Aziora. 2020. “Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang” *Jurnal : Universitas Padang*.
- M. Rasuli, Mila Suhardini, Kamaliah. 2014. “Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Struktur Desentralisasi, dan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau)” *Jurnal : Universitas Riau*.
- Nur’aini. (2017). *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Bantul : Penerbit Quadrant.
- Reni Rohani, Djodi Setiawan. 2019. “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang)” *Jurnal : Universitas Jambi*.

- Rosidah, Almunawwaroh & Marlina. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Bandung : Penerbit Mujahid Press.
- Rsucitramedikatembung.com. (2021, 4 Januari). Diakses pada 4 Januari 2021, dari <http://www.rsucitramedikatembung.com/pages/profil>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Samsuddin. (2018). *Kinerja Karyawan*. Sidoarjo : Penerbit Indomedia Pustaka.
- Savitri, Enni. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Sahila.
- Setiadi. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal*. Yogyakarta : Bening Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Sumarsan. (2018). *Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta : PT. Indeks.
- Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung : Penerbit Lingga jaya.
- Triadi, Lina. 2016. Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Universitas Udayana) E-Jurnal Akuntansi Vol.16.2.
- Utari, Ari & Darsono. (2016). *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis)*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.



KUESIONER

Judul :

Peneliti :

Perguruan Tinggi :

Perihal : Pengumpulan Data Penelitian

Identitas Responden :

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

2. Usia : Tahun

3. Pendidikan Terakhir :

- a. SMP
- b. SLTA
- c. Diploma (D3)
- d. Sarjana / Pascasarjana

4. Lama Bekerja :

- a. Kurang dari 3 tahun
- b. 3 – 6 tahun
- c. 6 – 7 tahun
- d. 7 tahun keatas

5. Jabatan Sekarang : ...

Kinerja Manajerial

Untuk pertanyaan No. 1 – 8 beritanda silang (X) pada salah satu jawaban terbaik mewakili keadaan Kinerja Manajerial.

No	PERTANYAAN	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
	Perencanaan:					
1	Saya berperan dalam penentuan tujuan kebijakan rencana kegiatan, seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
	Investigasi:					
2	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan atau laporan.					
	Pengkoordinasian:					
3	Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.					
	Evaluasi:					
4	Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
	Pengawasan:					
5	Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit saya.					
	Pemilihan Staf:					
6	Saya berperan dalam mengelola, mengatur dan memilih pegawai pada unit/sub unit saya.					
	Negosiasi:					
7	Saya berperan dalam melakukan kontrak untuk barang/jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar.					
	Perwakilan:					
8	Saya berperan dalam mewakilkan organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					

Penyusunan Anggaran (X₁)

Untuk pertanyaan No. 9 – 16 beritanda silang (X) pada salah satu jawaban terbaik mewakili Penyusunan Anggaran

No	PERTANYAAN	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
9	Dalam menyusun anggaran, program dan kegiatan, semua pihak ikut dilibatkan.					
10	Saya diberikan banyak kesempatan untuk ikut dalam penyusunan anggaran.					
11	Saya memberikan banyak informasi dalam pelaksanaan anggaran.					
12	Kontribusi semua pihak terhadap partisipasi anggaran sangat besar.					
13	Saya memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran.					
14	Pendapat saya jarang diterima ketika menetapkan perencanaan anggaran di satuan unit kerja					
15	Karena kendala waktu, saya sering menetapkan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana anggaran di satuan unit kerja.					
16	Kontribusi saya di wilayah pertanggungjawaban saya sangat penting.					



Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂)

Untuk pertanyaan No. 17 - 24 beritanda silang (X) pada salah satu jawaban terbaik mewakili keadaan Akuntansi Pertanggungjawaban

No	PERTANYAAN	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
17	Dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban para manajer sudah memahami dengan baik tanggungjawab dan wewenangnya.					
18	Dalam perusahaan setiap manajer diberi peran dalam pencapaian tujuan perusahaan.					
19	Selalu melakukan koordinasi dalam pelaksanaan anggaran antar bagian.					
20	Laporan pertanggungjawaban merupakan realisasi anggaran dari anggaran yang sudah disusun.					
21	Akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat untuk evaluasi penggunaan biaya.					
22	Akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan alat untuk mengendalikan biaya.					
23	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat mengurangi penyimpangan dalam anggaran biaya.					
24	Realisasi anggaran biaya produksi telah sesuai dengan target yang diinginkan oleh organisasi.					

Pengendalian Intern (X3)

Untuk pertanyaan No. 25 - 32 beritanda silang (X) pada salah satu jawaban terbaik mewakili keadaan Pengendalian Intern

No	PERTANYAAN	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
25	Terdapat struktur organisasi yang jelas menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab.					
26	Terdapat kebijakan prosedur yang jelas mengenai kepegawaian, pengembangan, penilaian prestasi dan kompensasi kepada pegawai.					
27	Terdapat sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada.					
28	Menggunakan pertimbangan sistem Pengendalian Internal dalam audit laporan keuangan.					
29	Terdapat kebijakan yang dipakai untuk memutuskan tindakan yang sesuai sebagai jawaban/tindak lanjut dalam menanggapi observasi dan saran yang telah dilaporkan oleh SPI.					
30	Terdapat prosedur yang mengatur secara jelas mengenai penggunaan formulir atau dokumen pengelolaan keuangan.					
31	Terdapat alur (flow chart) yang jelas untuk masing-masing jenis pekerjaan.					
32	Terdapat panduan/pedoman/SOP yang jelas untuk semua jenis pekerjaan.					

Tabulasi Koesioner

Variable Y

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL_Y
1	4	4	5	5	4	3	3	4	32
2	4	4	5	5	5	4	5	4	36
3	3	4	5	5	4	4	5	5	35
4	4	4	5	5	5	3	4	3	33
5	4	4	5	5	5	3	4	5	35
6	4	4	5	5	4	4	5	4	35
7	4	4	5	5	5	4	5	5	37
8	4	4	5	4	4	2	5	5	33
9	5	5	4	5	4	4	5	5	37
10	4	4	5	5	5	4	5	5	37
11	4	4	4	5	4	4	5	5	35
12	4	4	4	5	5	4	5	5	36
13	3	4	5	5	5	5	4	5	36
14	4	3	5	3	5	5	3	5	33
15	4	4	4	5	4	4	4	5	34
16	2	4	4	5	5	4	5	5	34
17	4	4	5	5	5	3	4	4	34
18	4	4	4	5	5	5	5	5	37
19	2	3	3	4	4	3	4	4	27
20	4	4	5	4	4	5	4	4	34
21	4	5	4	4	3	3	3	5	31
22	2	3	4	4	4	3	4	5	29
23	3	3	2	4	4	4	1	4	25
24	4	4	5	3	4	5	4	4	33
25	3	4	5	5	4	5	5	5	36
26	4	4	5	2	5	5	2	4	31
27	2	2	4	3	3	3	3	5	25
28	3	3	2	2	2	5	4	4	25
29	3	3	5	5	5	5	5	4	35
30	4	4	4	3	5	3	4	5	32
31	3	3	4	4	4	3	3	5	29
32	5	5	4	4	4	4	4	4	34
33	5	5	3	3	3	3	4	4	30
34	4	4	4	3	4	5	3	3	30
35	3	3	4	5	4	5	5	5	34

Variable x1

No Responden	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	total_x1
1	5	5	5	4	3	4	5	4	35
2	5	5	5	5	4	4	5	5	38
3	4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	5	5	5	3	3	4	3	33
5	5	5	5	5	3	5	4	3	35
6	5	5	5	4	4	4	5	4	36
7	5	5	5	5	4	5	4	4	37
8	5	5	4	4	2	5	4	4	33
9	4	4	5	4	4	5	5	4	35
10	5	5	5	5	4	5	4	4	37
11	5	4	5	4	4	5	5	4	36
12	5	4	5	5	4	5	5	4	37
13	4	5	5	5	5	5	5	3	37
14	4	5	3	5	5	5	5	4	36
15	5	4	5	4	4	5	5	4	36
16	5	4	5	5	4	5	5	4	37
17	5	5	5	5	3	4	4	4	35
18	4	4	5	5	5	5	5	4	37
19	4	3	4	4	3	4	5	4	31
20	4	5	4	4	5	4	5	4	35
21	1	1	4	3	3	5	5	3	25
22	4	4	4	4	3	5	4	4	32
23	4	1	4	4	4	4	4	4	29
24	5	5	3	4	5	4	5	4	35
25	5	5	5	4	5	5	5	5	39
26	4	5	2	5	5	4	5	5	35
27	4	4	3	3	3	5	5	4	31
28	4	2	2	2	5	4	5	4	28
29	5	5	5	5	5	4	4	3	36
30	4	4	5	5	5	5	5	3	36
31	4	5	5	4	5	5	5	4	37
32	4	5	4	5	5	4	4	4	35
33	5	4	5	4	5	5	4	4	36
34	4	4	4	5	5	5	4	3	34
35	5	5	5	5	4	4	4	4	36

Varaiebl X2

No Responden	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	total_x2
1	4	4	4	4	4	4	4	3	31
2	4	4	4	4	5	4	4	5	34
3	4	5	5	5	4	3	4	3	33
4	4	3	4	3	1	1	1	4	21
5	5	5	5	5	3	3	3	4	33
6	5	4	5	4	4	4	4	4	34
7	5	5	5	5	3	4	4	3	34
8	5	5	4	4	4	4	4	3	33
9	5	5	5	4	5	5	5	5	39
10	5	5	5	5	4	4	4	5	37
11	4	5	5	4	4	4	4	4	34
12	5	5	5	5	4	4	4	4	36
13	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	4	5	4	5	4	4	4	5	35
15	5	4	5	4	5	5	4	4	36
16	5	4	5	4	4	4	4	4	34
17	5	4	4	5	5	5	4	5	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	5	4	4	4	5	37
20	4	5	5	5	5	5	4	5	38
21	5	5	5	5	5	4	4	4	37
22	5	4	5	4	5	5	4	5	37
23	5	5	5	4	5	4	4	5	37
24	5	5	5	5	4	4	4	4	36
25	4	5	5	4	3	3	4	4	32
26	4	4	5	5	4	4	4	4	34
27	5	5	5	5	3	3	4	4	34
28	5	4	5	5	3	4	3	3	32
29	5	4	5	4	3	3	3	3	30
30	4	5	5	5	3	4	3	3	32
31	5	5	4	4	3	3	3	5	32
32	4	4	5	4	4	5	5	4	35
33	5	4	4	5	4	4	4	4	34
34	5	5	4	5	4	4	4	4	35
35	4	5	5	5	4	4	3	4	34

Variable x3

No Responden	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	TOTAL_X3
1	4	4	5	5	4	4	4	5	35
2	4	4	5	5	5	4	4	5	36
3	3	4	5	5	4	5	5	4	35
4	4	4	5	5	5	3	4	4	34
5	4	4	5	5	5	5	4	4	36
6	4	4	5	5	4	4	4	5	35
7	4	4	5	5	5	5	4	4	36
8	4	4	5	4	4	5	5	5	36
9	5	5	4	5	4	5	5	5	38
10	4	4	5	5	5	5	5	5	38
11	4	4	4	5	4	5	5	5	36
12	4	4	4	5	5	5	5	5	37
13	3	4	5	5	5	5	5	5	37
14	4	3	5	3	5	5	5	5	35
15	5	5	4	5	5	4	5	4	37
16	5	5	5	5	3	5	4	4	36
17	5	4	4	5	3	5	5	5	36
18	5	5	5	5	5	5	4	5	39
19	4	5	4	4	5	4	5	5	36
20	4	5	5	4	4	4	5	5	36
21	4	4	4	5	5	5	3	5	35
22	4	4	4	4	4	4	5	5	34
23	5	5	4	4	4	4	5	4	35
24	5	3	4	4	4	4	4	5	33
25	5	5	4	5	5	5	4	5	38
26	5	5	4	3	4	3	5	5	34
27	4	2	5	5	5	5	5	5	36
28	4	3	5	4	5	4	5	5	35
29	3	3	5	5	5	4	4	5	34
30	4	4	4	5	5	5	5	5	37
31	3	3	4	4	4	5	4	5	32
32	5	5	4	4	4	4	5	5	36
33	5	5	3	4	3	4	4	4	32
34	4	4	4	5	4	5	5	4	35
35	3	3	4	5	4	5	4	5	33

Hasil Output SPSS

Validitas

variable Y

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL_Y
P1 Pearson Correlation	1	.756**	.223	.013	.115	.011	.078	-.197	.447**
Sig. (2-tailed)		.000	.199	.940	.510	.951	.654	.256	.007
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2 Pearson Correlation	.756**	1	.207	.212	.092	-.068	.249	-.066	.534**
Sig. (2-tailed)	.000		.233	.222	.598	.697	.149	.706	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3 Pearson Correlation	.223	.207	1	.378*	.580**	.066	.326	.078	.678**
Sig. (2-tailed)	.199	.233		.025	.000	.707	.056	.658	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P4 Pearson Correlation	.013	.212	.378*	1	.446**	-.088	.575**	.272	.689**
Sig. (2-tailed)	.940	.222	.025		.007	.614	.000	.114	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P5 Pearson Correlation	.115	.092	.580**	.446**	1	.114	.211	.089	.621**
Sig. (2-tailed)	.510	.598	.000	.007		.513	.223	.612	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P6 Pearson Correlation	.011	-.068	.066	-.088	.114	1	.075	-.109	.558
Sig. (2-tailed)	.951	.697	.707	.614	.513		.670	.535	.135
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P7 Pearson Correlation	.078	.249	.326	.575**	.211	.075	1	.316	.701**
Sig. (2-tailed)	.654	.149	.056	.000	.223	.670		.064	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P8 Pearson Correlation	-.197	-.066	.078	.272	.089	-.109	.316	1	.591
Sig. (2-tailed)	.256	.706	.658	.114	.612	.535	.064		.090
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL_Y Pearson Correlation	.447**	.534**	.678**	.689**	.621**	.558	.701**	.591	1
Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000	.000	.000	.135	.000	.090	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variable X1

Correlations

	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL_X1
P9 Pearson Correlation	1	.606**	.367*	.384*	-.031	-.174	-.264	.221	.644**
Sig. (2-tailed)		.000	.030	.023	.859	.316	.125	.202	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10 Pearson Correlation	.606**	1	.286	.556**	.118	-.063	-.106	.191	.788**
Sig. (2-tailed)	.000		.095	.001	.500	.720	.543	.271	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P11 Pearson Correlation	.367*	.286	1	.429*	-.143	.205	-.165	-.161	.544**
Sig. (2-tailed)	.030	.095		.010	.414	.238	.344	.357	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P12 Pearson Correlation	.384*	.556**	.429*	1	.163	-.031	-.342*	-.135	.638**
Sig. (2-tailed)	.023	.001	.010		.349	.860	.044	.440	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P13 Pearson Correlation	-.031	.118	-.143	.163	1	.043	.241	.081	.389*
Sig. (2-tailed)	.859	.500	.414	.349		.804	.163	.643	.021
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P14 Pearson Correlation	-.174	-.063	.205	-.031	.043	1	.154	-.027	.506
Sig. (2-tailed)	.316	.720	.238	.860	.804		.378	.878	.235
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P15 Pearson Correlation	-.264	-.106	-.165	-.342*	.241	.154	1	.308	.582
Sig. (2-tailed)	.125	.543	.344	.044	.163	.378		.072	.641
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P16 Pearson Correlation	.221	.191	-.161	-.135	.081	-.027	.308	1	.506
Sig. (2-tailed)	.202	.271	.357	.440	.643	.878	.072		.074
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL_X1 Pearson Correlation	.644**	.788**	.544**	.638**	.389*	.506	.582	.506	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.021	.235	.641	.074	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variable X2

Correlations

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL_X2
P17 Pearson Correlation	1	.202	.256	.214	.106	.116	.078	.097	.386*
Sig. (2-tailed)		.245	.138	.216	.545	.508	.657	.581	.022
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P18 Pearson Correlation	.202	1	.331	.539**	.162	.109	.294	.103	.517**
Sig. (2-tailed)	.245		.052	.001	.354	.532	.086	.558	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P19 Pearson Correlation	.256	.331	1	.260	.077	.164	.166	-.094	.377*
Sig. (2-tailed)	.138	.052		.131	.659	.345	.341	.591	.025
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P20 Pearson Correlation	.214	.539**	.260	1	.151	.232	.185	-.034	.483**
Sig. (2-tailed)	.216	.001	.131		.387	.181	.286	.846	.003
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P21 Pearson Correlation	.106	.162	.077	.151	1	.827**	.733**	.455**	.823**
Sig. (2-tailed)	.545	.354	.659	.387		.000	.000	.006	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P22 Pearson Correlation	.116	.109	.164	.232	.827**	1	.745**	.282	.803**
Sig. (2-tailed)	.508	.532	.345	.181	.000		.000	.101	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P23 Pearson Correlation	.078	.294	.166	.185	.733**	.745**	1	.223	.773**
Sig. (2-tailed)	.657	.086	.341	.286	.000	.000		.198	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P24 Pearson Correlation	.097	.103	-.094	-.034	.455**	.282	.223	1	.480**
Sig. (2-tailed)	.581	.558	.591	.846	.006	.101	.198		.004
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL_X2 Pearson Correlation	.386*	.517**	.377*	.483**	.823**	.803**	.773**	.480**	1
Sig. (2-tailed)	.022	.001	.025	.003	.000	.000	.000	.004	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variable X3

Correlations

	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	TOTAL_X3
P25 Pearson Correlation	1	.595**	-.375*	-.191	-.300	-.223	.059	-.146	.569
Sig. (2-tailed)		.000	.026	.272	.080	.197	.738	.404	.118
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P26 Pearson Correlation	.595**	1	-.294	-.050	-.243	-.218	.092	-.274	.379*
Sig. (2-tailed)	.000		.087	.776	.160	.209	.599	.111	.025
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P27 Pearson Correlation	-.375*	-.294	1	.208	.371*	.066	-.064	.014	.582
Sig. (2-tailed)	.026	.087		.229	.028	.706	.714	.939	.101
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P28 Pearson Correlation	-.191	-.050	.208	1	.195	.414*	-.295	-.176	.423*
Sig. (2-tailed)	.272	.776	.229		.263	.014	.085	.313	.011
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P29 Pearson Correlation	-.300	-.243	.371*	.195	1	.059	-.048	.163	.409*
Sig. (2-tailed)	.080	.160	.028	.263		.736	.783	.349	.015
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P30 Pearson Correlation	-.223	-.218	.066	.414*	.059	1	.020	.068	.404*
Sig. (2-tailed)	.197	.209	.706	.014	.736		.911	.697	.016
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P31 Pearson Correlation	.059	.092	-.064	-.295	-.048	.020	1	.105	.596
Sig. (2-tailed)	.738	.599	.714	.085	.783	.911		.549	.084
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P32 Pearson Correlation	-.146	-.274	.014	-.176	.163	.068	.105	1	.547
Sig. (2-tailed)	.404	.111	.939	.313	.349	.697	.549		.398
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL_X3 Pearson Correlation	.569	.379*	.582	.423*	.409*	.404*	.596	.547	1
Sig. (2-tailed)	.118	.025	.101	.011	.015	.016	.084	.398	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	8

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	8

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	8

ASUMASI KLASIK

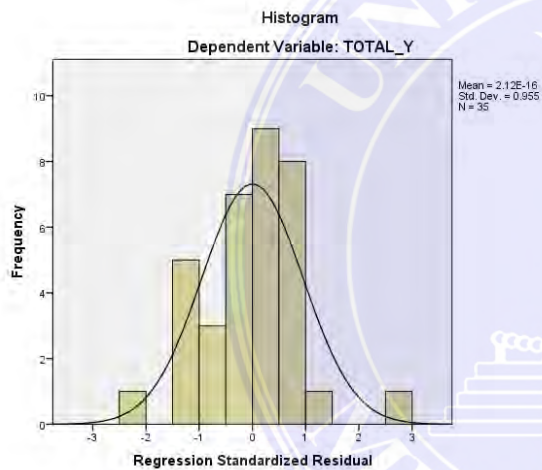
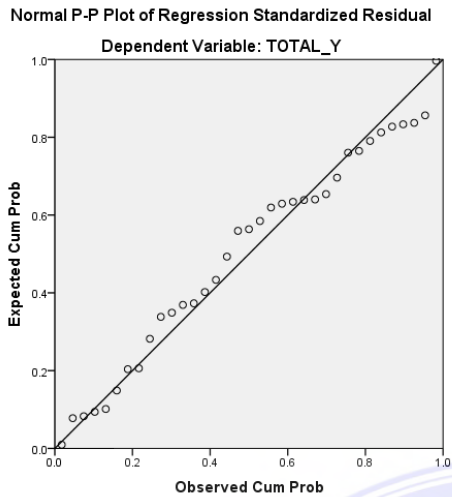
Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

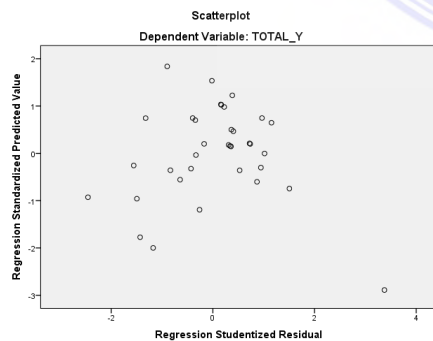
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15076944
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.104
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji heteroskedastisitas



uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.718	9.466		1.872	.071		
TOTAL_X1	.765	.136	.650	5.642	.000	.926	1.080
TOTAL_X2	-.029	.127	-.026	-.228	.821	.930	1.075
TOTAL_X3	.702	.248	.329	2.834	.008	.911	1.098

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.718	9.466		1.872	.071
Penyusunan Anggaran	.765	.136	.650	5.642	.000
Akuntansi pertanggungjawaban	-.029	.127	-.026	-.228	.821
Pengendalian intern	.702	.248	.329	2.834	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.691	1.51484

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.718	9.466		1.872	.071
Penyusunan Anggaran	.765	.136	.650	5.642	.000
Akuntansi pertanggungjawaban	-.029	.127	-.026	-.228	.821
Pengendalian intern	.702	.248	.329	2.834	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255.694	3	85.231	16.799	.000 ^b
	Residual	157.278	31	5.073		
	Total	412.971	34			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Yolanda Syuhada - Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern...

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/I/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

25 Januari 2022

Kepada Yth,
Ka. Rumah Sakit Umum Citra Medika

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : YOLANDA SYUHADA
N P M : 168330010
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik

2. Mahasiswa ybs

3. Mahasiswa ybs

4. Mahasiswa ybs

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/23

Access From (Repository.uma.ac.id) 28/11/23



Deli Serdang, 31 Januari 2022

No. : 169/SK/SP/RSUCM/I/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Research

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 1640/FEB/01.1/I/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Izin Research/Survey.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami berikan Izin tempat Research hanya untuk keperluan Karya Ilmiah (Skripsi) kepada :

Nama : YOLANDA SYUHADA
NPM : 168330010
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Citra Medika

Demikian surat izin ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Hormat Kami

dr. Hendra Taufiq Hasibuan
Direktur RSU.Citra Medika